

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam berorganisasi. Komunikasi dalam organisasi sangat dibutuhkan dalam mempelajari komunikasi organisasi yaitu dalam memperbaiki organisasi. Selain itu komunikasi sangat penting untuk kemajuan organisasi, suatu organisasi dapat dikatakan sukses apabila hubungan antara internalnya harmonis. Jika tidak ada komunikasi maka koordinasi akan terganggu, akibatnya adalah disharmonisasi yang mengganggu proses pencapaian target dan tujuan organisasi. Komunikasi juga sangat berguna untuk keberlangsungan organisasi, dengan adanya komunikasi bisa mengembangkan manajemen sumber daya manusia, instansi dan tugas lainnya.

Organisasi merupakan suatu bentuk koordinasi segala aktivitas yang rasional oleh sejumlah orang untuk mencapai tujuan melalui pembagian dalam pekerjaan dan fungsi hierarki otoritas serta tanggung jawab masing-masing anggota. Organisasi merupakan sebagai sarana untuk manajemen mengkoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur dari tugas-tugas wewenang (Romli, 2014). Dalam sebuah organisasi di sebuah perusahaan atau lembaga untuk menarik perhatian terhadap jasa dan produk perusahaan kepada konsumen ada hal terpenting yang dibutuhkan yaitu adalah sumber daya manusia (SDM). Tanpa adanya SDM perusahaan tujuan organisasi yang sudah dibuat tidak berkualitas dan tercapai.

Salah satu yang paling efektif untuk mempertahankan SDM yang baik dan berkualitas yaitu adalah menciptakan iklim komunikasi organisasi yang baik. Iklim komunikasi organisasi dan iklim organisasi memiliki hubungan yang erat, karena iklim komunikasi organisasi tanpa iklim komunikasi maka proses organisasi tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Iklim komunikasi organisasi sangat penting karena mengaitkan konsep, perasaan, dan harapan anggota organisasi dan membantu menjelaskan perilaku anggota organisasi. Iklim

organisasi komunikasi jauh lebih penting daripada keterampilan atau teknik komunikasi semata dalam menciptakan suatu organisasi yang efektif (Pacce dan Faules, 2016).

Dimana sekolah merupakan salah satu lembaga atau organisasi yang didalamnya terdapat sejumlah orang yang berfungsi sebagai pelaksana berbagai kegiatan pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Maka keberadaan guru harus diperhatikan dengan cara membina kepercayaan, hubungan yang positif dan kerjasama antar kepala sekolah dan guru. Adanya komunikasi yang baik dalam organisasi sekolah sangat diperlukan agar tujuan, kegiatan dan program organisasi berjalan dengan lancar dan berhasil.

Sekolah Menengah Kejuruan Bina Insan Cendekia adalah sekolah menengah kejuruan swasta dengan jurusan kesehatan dan keperawatan. Sekolah ini mempunyai tenaga guru profesional dengan dibekali 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Di kompetensi kepribadian ini terbangun komunikasi antar sesama guru. Untuk membuat komunikasi yang baik dibuat berkelompok dengan nama MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Maka keberadaan guru harus diperhatikan dengan cara membina kepercayaan, hubungan yang positif dan kerjasama antar kepala sekolah dan guru. Adanya komunikasi yang baik dalam organisasi sekolah sangat diperlukan agar tujuan, kegiatan dan program organisasi berjalan dengan lancar dan baik. Untuk dapat bersaing dengan sekolah lainnya.

Salah satu bentuk iklim komunikasi organisasi di SMK Bina Insan Cendekia Tangerang yaitu salah satunya dengan merayakan ulang tahun sekolah, memperingati hari guru, acara gathering untuk mempererat hubungan kekeluargaan, buka bersama saat bulan puasa dan kegiatan halal bi halal. Di SMK Bina Insan Cendekia Tangerang dibentuk juga di media sosial seperti *whatsApp* guna untuk mempermudah komunikasi diluar sekolah dan menjaga silaturahmi antara kepala sekolah, guru dan karyawan lain contohnya membagi informasi formal atau informal. Namun iklim komunikasi yang terjalin tidak semata-mata dalam hubungan khusus saja namun terlihat dari hubungan komunikasi sehari-hari

saat mereka bekerja. Iklim komunikasi organisasi salah satu hal terpenting yang harus menjadi perhatian utama pihak organisasi, kepuasan komunikasi merupakan suatu tingkat mengkaitkan konteks organisasi dengan konsep perasaan, dan harapan anggota organisasi. Setelah iklim komunikasi di suatu organisasi terpola dengan baik maka anggota akan merasa puas dengan lingkungan organisasinya.

Lebih spesifik peneliti berminat melakukan penelitian iklim komunikasi organisasi yang berpengaruh terhadap motivasi kerja guru di SMK Bina Insan Cendekia Tangerang. Karena salah satu fungsi komunikasi adalah dapat memperkuat motivasi seseorang untuk melkaukan sesuatu. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, melatih dan mengajar. Dalam melaksanakan tugas sehari-harinya guru dipengaruhi oleh motivasi kerja yang dimiliki, dorongan untuk melakukan pelaksanaan pekerjaan dengan baik muncul dari dalam diri sendiri, tetapi upaya motivasi dari luar juga dapat memberikan semangat kerja guru seperti dari kepala sekolah (Ruslan, 2012).

Motivasi kerja sangat dibutuhkan guru di sekolah. Menurut Ganyang (2018) motivasi kerja adalah suatu kondisi yang menggerakkan karyawan yang terah atau tertuju untuk mencapai suatu jutuan dari motifnya. Motivasi akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan penurunan tingkat perputaran dan absensi kerja. Menurunnya semangat kerja merupakan ciri dari kurangnya motivasii yang dirasakan oleh kebanyakan pekerja (Bangun, 2015).

Hubungan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan, dan antara bawahan dengan bawahan dalam suatu organisasi sangat berpengaruh besar dalam menjembatani terciptanya peningkatan produktivitas kerja karyawan di dalam organisasi tersebut. Seseorang yang memiliki motivasi inggi akan dapat melaksavakan pekerjaannya dengan baik sehingga turut serta mempengaruhi hasil yang ingin dituju. Apabila motivasi kerja guru meningkat otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi siswa/I disekolah dan meningkatkan kualitas sekolah sehingga banyak masyarakat yang percaya terhadap kualitas sekolah tersebut. Oleh karena itu motivasi sangat penting dan juga merupakan salah satu kunci kesuksesan visi dan misi yang ada didalam organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Heru selaku kepala sekolah Menengah Kejuruan Bina Insan Cendekia ditemukan permasalahan menurunnya motivasi kerja guru seperti guru datang terlambat, tidak tepat waktu dalam mengajar. Dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti ingin meneliti pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja guru, dengan judul **“PENGARUH IKLIM KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMK BINA INSAN CENDEKIA TANGERANG”**. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana iklim komunikasi organisasi di sekolah SMK Bina Insan Cendekia Tangerang?
2. Bagaimana motivasi kerja guru di sekolah SMK Bina Insan Cendekia Tangerang?
3. Bagaimana pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja guru SMK Bina Insan Cendekia Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Ikim Komunikasi Organisasi di SMK Bina Insan Cendekia Tangerang.
2. Untuk mengetahui motivasi Kerja di SMK Bina Insan Cendekia Tangerang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Bina Insan Cendekia Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk orang yang ingin melihat hubungan iklim komunikais organisasi dan motivasi kerja guru.

2. Dapat dijadikan panduan/perbandingan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMK Bina Insan Cendekia Tangerang dalam melihat iklim komunikasi organisasi yang terjadi didalam sekolah sekaligus untuk motivasi kerja guru di SMK Bina Insan Cendekia Tangerang.